Persamaan differensial adalah gabungan antara fungsi yang tidak diketahui secara eksplisit dan turunan.

Jenis persamaan diferensial, yaitu:

- Persamaan diferensial biasa (Ordinary Differential Equations, ODE) yang hanya terdiri dari satu variabel bebas.
- 2) Persamaan diferensial parsial (*Partial Differential Parsial*, PDE) yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas.

6.1. Definisi Persamaan Differensial Biasa (PDB)

PDB adalah persamaan diferensial yang hanya mempunyai satu peubah bebas, x. Kelompok PDB menurut ordenya,

- 1) PDB orde 1 yaitu PDB yang turunan tertingginya adalah turunan pertama
- 2) PDB orde 2 yaitu PDB yang turunan tertingginya adalah turunan kedua
- 3) PDB orde 3 yaitu PDB yang turunan tertingginya adalah turunan ketiga
- 4) Dan seterusnya.

Contoh:

$$1) \ \frac{dx}{dy} = x + y$$

2)
$$y' = x^2 + y^2$$

3)
$$\frac{2dy}{dx} + x^2y - y = 0$$

4)
$$y'' + y' \cos x - 3y = \sin 2x$$

5)
$$2y''' - 23y' = 1 - y''$$

- 6) Hukum Newton II tentang gerak, $\frac{dv}{dt} = \frac{F}{m}$
- 7) Hukum Fourier tentang panas, $Heat Flux = -k \frac{dT}{dx}$
- 8) Hukum Fick tentang difusi, $Mass Flux = -D \frac{dC}{dx}$

Bentuk baku PDB Orde 1,

$$y' = f(x, y), \qquad y(0) = y$$

Transformasi bentuk diferensial biasa ke bentuk PDB orde 1,

1)
$$2y' + xy = 100$$
; $y(0) = 1$

Bentuk baku:

$$y' = \frac{100 - xy}{2}; \quad y(0) = 1$$

2)
$$-xy' + \frac{2y}{x} = y' - y$$
; $y(1) = -1$

Bentuk baku:

$$-xy' - y' = -y - \frac{2y}{x}$$

$$-y'(x+1) = -y - \frac{2y}{x}$$

$$y'(x+1) = y + \frac{2y}{x}$$

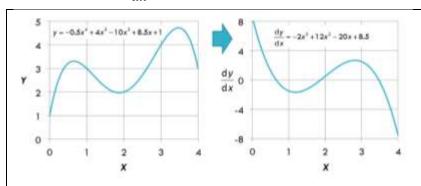
$$y' = \frac{y+2y/2}{x+1}; \quad y(1) = -1$$

Contoh 1.

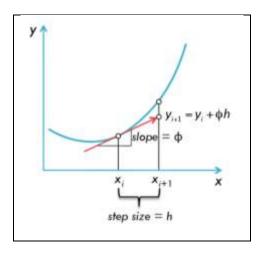
$$y = 0.5x^4 + 4x^3 - 10x^2 + 8.5x + 1$$

Maka,

$$y' = \frac{dy}{dx} = -2x^3 + 12x^2 - 20x + 8.5$$



6.1.1. Metode Satu Langkah



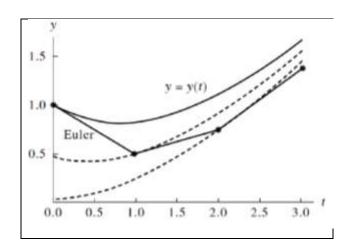
$$y_{i+1} = y_i + \varphi h$$

Kemiringan ϕ dipakai untuk mengesktrapolasikan nilai lama y_i ke nilai baru y_{i+1}

METODE EULER

Rumus metode Euler,

$$y(x_{r+1}) = y(x_r) + hf(x_r, y_r)$$



Gambar 6.1. Deskripsi Geometrik Metode Euler

Dari titik (t_0, y_0) dibuat garis (t_1, y_1) dengan kemiringan $m = y'(t_0) = f(t_0, y_0)$ dengan lebar h, sebagai hampiran dari $y = y(t_1)$. Dari titik (t_1, y_1) dibuat garis (t_2, y_2) dengan kemiringan $m = y'(t_1) = f(t_1, y_1)$ dengan lebar h, sebagai hampiran dari $y = y(t_2)$, dan seterusnya.

Pada ilustrasi geometrik diatas dapat dilihat bahwa lebar h sangat berpengaruh terhadap galat perhitungan. Semakin kecil lebar h semakin kecil galat perhitungan dan semakin banyak iterasi / pengulangan yang di lakukan. Galat pada setiap langkah adalah

$$e_{k+1} = y(t_{k+1}) - y_{k+1} = y(t_{k+1}) - (y_k + hf(t_k, y_k)) \approx y''(c_{k+1}) \frac{h^2}{2} = O(h^2)$$

Setelah M langkah, galat terakumulasi menjadi

$$E = \sum_{k=0}^{M-1} e_{k+1} \approx \sum_{k=0}^{M-1} y''(c_{k+1}) \frac{h^2}{2} = y''(c) \frac{b-a}{2} h = O(h)$$

Contoh:

Diketahui PDB,

$$\frac{dy}{dx} = x + y; \ y(0) = 1$$

Gunakan metode Euler untuk menghitung y(0,10) dengan h = 0,02! (solusi sejati=1,1103)

Penyelesaian:

Persamaan Euler PDB menjadi,

$$y_{r+1} = y_r + 0,02(x_r + y_r)$$

$$x_0 = 0, y_0 = 1$$

$$x_1 = 0.02$$
, $y_0 = 1 + 0.02(0 + 1) = 1.02$

$$x_2 = 0.04$$
, $y_0 = 1.02 + 0.02(0.02 + 1.02) = 1,0408$

$$x_3 = 0.06$$
, $y_0 = 1.0408 + 0.02(0.04 + 1.0408) = 1,0624$

$$x_4 = 0.08$$
, $y_0 = 1.0624 + 0.02(0.06 + 1.0624) = 1,0848$

$$x_5 = 0.10$$
, $y_0 = 1.0848 + 0.02(0.08 + 1.0848) = 1,1081$

jadi
$$y(0,10) = 1,1081$$

error/galat = |1.1103-1.1081| = 0.0022